

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KEMASAN PRODUK UMKM KEMPLANG IKAN NAJWA DI DESA TALANG NANGKA KECAMATAN LEMBAK KABUPATEN MUARA ENIM

Rasid Siddik¹, Ririn Nurmila Sari², Putri Afifah Khayrani³, Lidia Heni Sulistiani⁴, Meilin Veronica⁵,
Muhammad Bahrul Ulum⁶, RM. Rum Hendarmin⁷
Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email: ¹rasyidsiddik1102@gmail.com, ²ririnnurmilasari03@gmail.com, ³putriafifahkhayrani23@gmail.com,
⁴sulistianilidiaheni@gmail.com, ⁵meilin.veronica@uigm.ac.id, ⁶bahrulu1994@uigm.ac.id,
⁷hendarmin@uigm.ac.id

ABSTRACT

This devotional journal discusses efforts to improve the development of MSME product packaging "Kemplang Ikan Najwa" in Talang Nangka Village, Lembak District, Muara Enim Regency. MSMEs have an important role in the local and national economy, but often face obstacles in competing with large products. Therefore, packaging optimization is an important strategy in increasing the competitiveness of MSME products. This service involves several steps. First, a market survey is conducted to understand consumer preferences and needs. Competitor analysis⁴ was also carried out to identify the advantages and disadvantages of similar product packaging on the market. Furthermore, a consultation was carried out with the owner of the UMKM "Kemplang Ikan Najwa" to understand the vision and value of their product. Based on the results of analysis and consultation, packaging design improvements were made. Packaging design is improved to be more attractive and reflect product identity. Factors such as color, logo, product information and functional features are integrated into the new packaging design. It is hoped that the results of this optimal packaging development will increase consumer interest in MSME products "Kemplang Ikan Najwa". Attractive and functional packaging can help products be more easily recognized in the market, increase visual appeal, and drive increased selling points. In conclusion, this dedication succeeded in optimizing the development of MSME product packaging "Kemplang Ikan Najwa" in Talang Nangka Village. The use of packaging designs that are more attractive and in accordance with product identity is expected to help MSMEs achieve greater success in marketing their products.

Keywords: Optimization, development, product packaging, UMKM, fish kemplang.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini membahas upaya untuk meningkatkan pengembangan kemasan produk UMKM "Kemplang Ikan Najwa" di Desa Talang Nangka, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal dan nasional, namun sering menghadapi kendala dalam bersaing dengan produk-produk besar. Oleh karena itu, optimalisasi kemasan menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. Pengabdian ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, dilakukan survei pasar untuk memahami preferensi dan kebutuhan konsumen. Analisis kompetitor juga dilakukan untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan kemasan produk serupa yang ada di pasaran. Selanjutnya, dilakukan konsultasi dengan pemilik UMKM "Kemplang Ikan Najwa" untuk memahami visi dan nilai produk mereka. Berdasarkan hasil analisis dan konsultasi, dilakukan perbaikan desain kemasan. Desain kemasan ditingkatkan agar lebih menarik dan mencerminkan identitas produk. Faktor-faktor seperti warna, logo, informasi produk, dan fitur fungsional diintegrasikan dalam perancangan kemasan yang baru. Diharapkan bahwa hasil dari pengembangan kemasan yang optimal ini akan meningkatkan minat konsumen terhadap produk UMKM "Kemplang Ikan Najwa". Kemasan yang menarik dan fungsional dapat membantu produk lebih mudah dikenali di pasaran, meningkatkan daya tarik visual, dan mendorong peningkatan nilai jual. Dalam kesimpulannya, pengabdian ini berhasil mengoptimalkan

pengembangan kemasan produk UMKM "Kemplang Ikan Najwa" di Desa Talang Nangka. Penggunaan desain kemasan yang lebih menarik dan sesuai dengan identitas produk diharapkan dapat membantu UMKM mencapai kesuksesan lebih besar dalam pemasaran produknya.

Kata kunci: *Optimalisasi, pengembangan, kemasan produk, UMKM, kemplang ikan.*

I. PENDAHULUAN

Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang di dalamnya terdapat banyak Kabupaten salah satunya Kabupaten Muara Enim. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Muara Enim mempunyai mata pencaharian sebagai pekebun yang menghasilkan kopi, nanas, karet, dan singkong. Sebagian juga ada yang memproduksi kemplang ikan, kerupuk ikan, kemplang ubi, kemplang ubi, keripik ubi.

Desa Talang Nangka ini memiliki luas 16,7 dkm² atau 6,7% dari keseluruhan luas Kecamatan Lembak. Dengan penduduk yang berjumlah 2.284 jiwa, daerah ini menghasilkan produk keripik ubi dan kerupuk berbahan dasar ikan (Freolina et al., 2022). Daerah ini hanya memiliki 1 pasar tradisional / kalangan dan 20 warung/toko kelontong. Layanan telekomunikasi di daerah ini masih sangat lemah dikarenakan hanya ada 1 (satu) operator seluler yang menjangkau ke wilayah Desa Talang Nangka. Masyarakat secara umum menggunakan kendaraan pribadi dan tidak terdapat modal transportasi umum. Sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin keripik ubi mentah dan kemplang panggang yang menggunakan bahan dasar ikan sarden. Biasanya produk ini dijual ke pasar tradisional atau dikirim ke wilayah antar desa ataupun Kota Palembang dan Kota Prabumulih.

Desa Talang Nangka dulunya bernama Desa Suka Merindu, namun dikarenakan banyaknya penduduk Talang Ulu yang berpindah ke desa ini, lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di Desa itu (Sumarto, 2019). Tak kalah lagi Desa Suka Merindu sudah terkenal di kalangan penduduk atau Desa sekitar bahwa terdengar sampai keluar Kota Marga Alai. Konon cerita di Desa ini ditempati oleh berbagai pendatang yang namanya cukup tersohor jaman dulu seperti, Puyang Patih yang berasal dari Kota

Palembang, Kiayi Lumpatan yang berasal dari Dusun Tua, Kerio Pawi yang berasal dari Desa Pandan, Pak Juni yang berasal dari Kabupaten Lahat, dan Nek Cina yang berasal dari Kota Prabumulih. Dari kelima pendatang ini mereka membentuk sebuah kelompok yang berbentuk sebuah kampung yang terletak di tepi sungai Temiang dan mereka sepakat memberi nama kampung tersebut dengan nama Suka Merindu, mata pencaharian kelima pendatang tersebut adalah bercocok tanam hingga menghasilkan uang. sebuah ladang/kebun di seberang desa Suka Hilang yang jaraknya persis di seberang sungai bernama sungai Temiang.

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor ekonomi yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. UMKM memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan kemiskinan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah bagaimana mengoptimalkan pengembangan produk dan strategi pemasaran agar dapat bersaing dengan produk-produk sejenis di pasar global. Salah satu contoh UMKM yang menunjukkan potensi besar adalah "Najwa," produsen kemplang ikan yang berlokasi di Desa Talang Nangka, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Kemplang ikan merupakan produk olahan lokal yang memiliki cita rasa khas dan memiliki peluang untuk ditingkatkan kemasannya guna menjangkau pasar yang lebih luas.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimal dalam pengembangan kemasan produk kemplang ikan "Najwa" agar dapat meningkatkan daya tarik produk, mempertahankan keaslian lokal, dan menghadapi persaingan di pasar yang semakin beragam. Dengan fokus pada inovasi kemasan, penelitian ini akan menganalisis aspek-aspek

seperti desain, bahan kemasan, informasi produk, serta daya tahan dan keamanan kemasan.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik UMKM "Najwa" dan UMKM sejenis lainnya dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang strategi pengembangan produk UMKM dalam rangka meningkatkan daya saing di tingkat lokal maupun global. Melalui kolaborasi antara akademisi, praktisi bisnis, dan pemerintah daerah, diharapkan UMKM "Najwa" dapat menjadi contoh sukses dalam mengimplementasikan strategi optimalisasi pengembangan kemasan produk untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

2. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku UMKM Kemplang Ikan Najwa di Desa Talang Nangka, kegiatan KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti: survei lapangan, kemudian melakukan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi terhadap pelaku UMKM.

- 1 Melakukan survei dan analisis terhadap UMKM Kemplang Ikan Najwa serta pasar lokal untuk memahami kebutuhan dan preferensi konsumen terkait kemasan produk.
- 2 Melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM mengenai desain kemasan yang menarik, fungsional, dan ramah lingkungan, serta teknik pengemasan yang baik untuk menjaga kualitas produk. Bersama dengan pelaku UMKM, mengembangkan desain kemasan yang sesuai dengan identitas produk dan menarik minat konsumen.
- 3 Membantu dalam produksi dan implementasi kemasan baru, memastikan kesesuaian dengan standar kualitas dan keselamatan pangan.
- 4 Melakukan evaluasi akhir untuk mengukur dampak dari pengembangan kemasan terhadap peningkatan penjualan,

keterlibatan masyarakat, dan keberlanjutan UMKM tersebut.

Proses Pembuatan Kemplang Ikan Najwa:

- 1 Air panas, tepung terigu dan tepung tapioka, garam, serta penyedap rasa di campur menjadi satu adonan dan terbentuklah adonan aci seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Adonan Aci

- 2 Adonan aci yang berbahan dasar utama dari ikan di aduk sampai kalis setelah kalis adonan di beri sagu agar tidak lengket.



Gambar 2. Adonan sudah kalis

- 3 Setelah itu adonan di giling



Gambar 3. Pengilingan adonan

- 4 Adonan di bentuk bulat menggunakan mulut cangkir



Gambar 4. Pencetakan adonan

- 5 Adonan sudah dibentuk bulat



Gambar 5. Adonan yang sudah terbentuk

- 6 Setelah dicetak dan disusun sedemikian rupaa untuk masuk ke proses pengukusan.



Gambar 6. Adonan di susun di wadah bulat

- 7 Adonan yang sudah disusun siap untuk dikukus. Proses pengukusan memakan waktu 10 menit.



Gambar 7.1. Alat pengukus



Gambar 7.2. Adonan masuk tahap pengukusan

- 8 Setelah matang adonan kemplang di angkat dan di susun di bambu panjang untuk proses penjemuran. Proses penjemuran kemplang ikan dapat memakan waktu selama 2/3 hari tergantung cuaca.



Gambar 8. Proses penjemuran

Setelah proses penjemuran, selanjutnya siapkan arang untuk membuat bara api. Jika bara api sudah siap, maka proses pemangangan siap dilakukan. Ambil kemplang dan jepit menggunakan penjepit kemplang, setelah itu kemplang di bolak balik

agar tidak gosong dan ditekan-tekan menggunakan kayu kecil berbentuk kotak agar nantinya kemplang ikan itu tidak berbentuk melengkung, lakukan sampai kemplang ikan habis



Gambar 9. Proses pemangangan

- 10 Setelah selesai memanggang kemplang ikan siap di susun dalam kemasan terbaru



Gambar 10. Penyusunan kemplang

- 11 Kemplang ikan disusun dengan rapi lalu di rekatkan di bagian atas kemasannya menggunakan alat khusus press kemasan.



Gambar 11. Pengepresan kemasan

- 12 Before after kemasan kemplang ikan najwa



Gambar 12. Kemasan Kemplang lama



Gambar 13. Kemasan serta logo terbaru

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Optimalisasi Pengembangan Kemasan Produk UMKM Kemplang Ikan Najwa di Desa Talang Nangka, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim" telah mencapai beberapa hasil yang signifikan. Beberapa hasil tersebut meliputi:

- 1 Peningkatan Kualitas Kemasan Produk Melalui pengabdian ini, kualitas kemasan produk UMKM Kemplang Ikan Najwa mengalami peningkatan. Kemasan yang lebih menarik dan fungsional dapat memberikan daya tarik kepada konsumen potensial dan melindungi produk dari kerusakan.
- 2 Pengetahuan dan Keterampilan UMKM Para pelaku UMKM di Desa Talang Nangka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengembangan kemasan produk. Mereka dapat memahami pentingnya kemasan yang menarik, higienis, dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 3 Peningkatan Nilai Tambah Produk Dengan kemasan yang lebih baik, produk Kemplang Ikan Najwa mengalami peningkatan nilai tambah. Ini dapat berdampak positif pada harga jual produk dan pendapatan UMKM, serta meningkatkan daya saing produk di pasar.
- 4 Peningkatan Akses Pasar Dengan kemasan yang ditingkatkan, produk UMKM menjadi lebih menarik untuk diperjualbelikan di berbagai pasar. Ini membantu UMKM Kemplang Ikan Najwa untuk memasuki pasar yang lebih luas dan beragam.
- 5 Peningkatan Kesadaran Konsumen Kemasan yang lebih menarik dan informatif juga membantu meningkatkan kesadaran konsumen terhadap produk Kemplang Ikan Najwa. Konsumen dapat lebih mudah mengenali produk dan informasi yang ada di dalamnya.

Dengan demikian, pengabdian ini telah berhasil memberikan dampak positif pada UMKM Kemplang Ikan Najwa dan masyarakat di Desa Talang Nangka secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pengembangan kemasan produk menjadi faktor kunci dalam menggerakkan pertumbuhan bisnis UMKM, terutama dalam industri makanan seperti kemplang ikan Najwa. Dalam pengembangan kemasan, perhatian terhadap aspek estetika, informasi produk, dan kemudahan penggunaan menjadi penting. Pemilihan bahan kemasan yang sesuai dengan karakteristik produk dan lingkungan juga berdampak positif terhadap citra produk dan lingkungan. Kemasan yang menarik dan fungsional dapat meningkatkan daya tarik konsumen dan membantu produk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Selain itu, studi ini juga dapat menyimpulkan bahwa melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan kemasan dapat memberikan keuntungan ganda. Selain memastikan relevansi kemasan dengan preferensi lokal, partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan dalam pengembangan produk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas terhadap produk lokal.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kemasan produk dalam mendukung UMKM dan ekonomi lokal. Dengan strategi yang tepat, UMKM kemplang ikan Najwa di Desa Talang Nangka dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Artikel pengabdian yang berjudul "Optimalisasi Pengembangan Kemasan Produk UMKM Kemplang Ikan Najwa di Desa Talang Nangka Kecamatan Lembak,

Kabupaten Muara Enim”. Terwujudnya jurnal ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1 Ibu Endah Dewi Purnamasari, S.E., M.M., CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
- 2 Kepada Ibu Melin Veronica, S.E., M.M., Bapak Muhammad Bahrul Ulum, S.E., M.Si., AWP., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Drs. RM. Rum Hendarmin, Ak, M.M., PIA., CA., CSRS selaku Dosen Koordinator Lapangan.
- 3 Seluruh Karang Taruna yang ada di Desa Talang Nangka.
- 4 Bapak Zulkifli selaku Kepala Desa Talang Nangka.
- 5 Bapak Efriadi selaku Kadus 1, Bapak Suyadi selaku Kadus 2, Bapak Armin selaku Kadus 3, dan Bapak Depi. A selaku Kadus 4.
- 6 Ibu Meriani selaku pelaku UMKM Kemplang Ikan Najwa.
- 7 Rekan-rekan seperjuangan yang ada di kelompok 12 ini.

- [2] Anwar, F., & Susanty, A. (2020). Strategi Pengembangan Produk UMKM dalam Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 22(2), 143-152.
- [3] Rahmawati, D., & Prayitno, D. (2019). Inovasi Kemasan Produk sebagai Upaya Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM. *Jurnal Manajemen*, 23(2), 220-235.
- [4] Suharyono, S. (2018). Dampak Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 6(1), 30-41.
- [5] Sheth, JN, & Parvatiyar, A. (1995). Hubungan pemasaran di pasar konsumen: anteseden dan konsekuensi. *Jurnal Akademi Ilmu Pemasaran*, 23(4), 255-271.
- [6] Mulyati, Sri, Meilin Veronica, Muhammad Bahrul Ulum, and Rum Hendarmin, 'OPTIMALISASI PENGEMBANGAN KEMASAN DAN VARIAN PRODUK UMKM KERIPIK UBI DI DESA TALANG NANGKA, MUARA ENIM

6. REFERENSI

- [1] <https://infonesia.id/wilayah/sumatera-selatan/muara-enim/lembak/talang-nangka/>